

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank merupakan bentuk usaha yang memiliki peranan penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara, peran yang penting terutama disebabkan oleh fungsi utama bank yaitu menghimpun dana dan menyalurkan dana dari masyarakat. Fungsi utama bank yang dapat mendukung pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan. Kondisi perekonomian yang terus berkembang, sektor perbankan memiliki potensi dan peluang yang besar dalam perannya sebagai sumber pembiayaan bagi masyarakat dan sektor usaha. Masyarakat dan sektor usaha sebagai pengguna jasa bank yang paling berperan, pada umumnya selalu memiliki respon yang tanggap terhadap berbagai bentuk layanan yang diberikan oleh pihak bank untuk menarik simpati para nasabahnya. Bank sebagai lembaga yang bergantung kepada kepercayaan nasabah tentunya akan menyempurnakan layanannya terhadap nasabah ditengah persaingan dengan lembaga keuangan lainnya. Industri perbankan sebagai lembaga intermediasi merupakan industri yang penting dalam menggerakkan roda perekonomian yaitu sebagai penghubung segala kegiatan perekonomian. Peranan perbankan lebih diarahkan untuk menjaga stabilitas perekonomian makro (Dendawijaya, 2003). Bank umum yang *go public* dapat memperdagangkan sahamnya di Bursa. Setiap saat bank dapat

mengetahui kondisi keuangannya melalui berbagai keterbukaan informasi yang diumumkan bank melalui Bursa.

Dalam melakukan kegiatan operasionalnya, bank memiliki tujuan utama yaitu mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. Profitabilitas merupakan kemampuan bank untuk menghasilkan atau memperoleh laba secara efektif dan efisien. Secara garis besar, laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan dan pendapatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan (Kasmir, 2002:44). Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini *Return On Asset* (ROA). Alasan peneliti menggunakan *Return On Asset* (ROA) karena rasio ini lebih memperhatikan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan earning dalam operasi perusahaan secara keseluruhan. Dalam menentukan tingkat kesehatan bank, penilaian *Return On Asset* (ROA) lebih dipentingkan daripada ROE oleh Bank Indonesia, karena Bank Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan asset yang dananya sebagian besar berasal dari simpanan masyarakat sehingga *Return On Asset* (ROA) lebih mewakili dalam mengukur tingkat profitabilitas perbankan (Dendawijaya, 2001)

Sumber dana merupakan hal terpenting bagi bank untuk dapat meningkatkan jumlah kredit yang akan dilempar ke masyarakat Dalam memberikan kredit, sektor perbankan memerlukan ketersediaan sumber dana. Semakin banyak dana yang dimiliki oleh bank, maka akan semakin

besar peluang bank untuk menjalankan fungsinya. Dana-dana yang dimaksud meliputi dana yang bersumber dari bank itu sendiri, dana yang bersumber dari lembaga lainnya dan dana yang bersumber dari masyarakat (Kasmir, 2002:62).

Dana pihak ketiga merupakan dana yang bersumber dari masyarakat luas atau sumber dana terpenting untuk aktivitas operasional bank dan merupakan tolak ukur keberhasilan suatu bank apabila bank dapat menanggung biaya operasinya dari sumber dana ini (Kasmir, 2002:64). Bank diharapkan selalu berada ditengah masyarakat, agar aliran uang dari masyarakat yang mempunyai kelebihan dana dapat ditampung kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat. Keuntungan utama bank berasal dari sumber dana dengan bunga yang akan diterima dari alokasi tertentu. Dana pihak ketiga meningkat maka bank mempunyai peluang serta kesempatan yang lebih besar untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. Dapat dikatakan dana pihak ketiga memiliki hubungan positif terhadap profitabilitas bank. Dana-dana pihak ketiga yang dihimpun dari masyarakat merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank mencapai 80% - 90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank (Dendawijaya, 2009:49).

Net Interst Margin (NIM) mencerminkan resiko pasar yang timbul akibat berubahnya kondisi pasar, dimana hal tersebut dapat merugikan bank (Hasibuan, 2007). Rasio *Net Interst Margin* (NIM) juga digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan pendapatan

dari bunga dengan melihat kinerja bank dalam menyalurkan kredit, pendapatan operasional bank sangat tergantung dari selisih bunga dari kredit yang disalurkan. Semakin besar NIM yang dicapai oleh suatu bank maka akan meningkatkan pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola oleh bank, sehingga laba bank akan meningkat.

Rasio BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Kegiatan utama bank pada prinsipnya adalah sebagai perantara, yaitu menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat, maka biaya dan pendapatan operasional bank didominasi oleh biaya bunga dan hasil bunga. Setiap peningkatan biaya operasional akan berakibat pada berkurangnya laba sebelum pajak yang pada akhirnya akan menurunkan laba bank (Dendawijaya, 2003).

Atas dasar pemikiran dan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul : **“Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Net Interest Margin* (NIM) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Yang *Go Public*”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan dana pihak ketiga, *Net Interest Margin* (NIM) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas bank umum yang *go Public* tahun 2009 sampai 2016?
2. Apakah dana pihak ketiga, *Net Interest Margin* (NIM) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum yang *go Public*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari judul, latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian adalah :

1. Mendiskripsikan perkembangan dana pihak ketiga, *Net Interest Margin* (NIM) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas bank umum yang *go Public* tahun 2009 sampai 2016.
2. Menganalisis pengaruh dana pihak ketiga, *Net Interest Margin* (NIM) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas bank umum yang *go Public* tahun 2009 sampai 2016.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah informasi, masukan dan pertimbangan membuat kebijakan dalam bidang keuangan di masa yang akan datang.

2. Bagi Sektor Perbankan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan kebijakan finansial guna meningkatkan kinerja perusahaan sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan.

3. Bagi Nasabah Bank Umum yang *Go Public*

Nasabah pengguna jasa perbankan baik kreditur, debitur maupun investor dapat menganalisa kinerja bank sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai dasar pengambilan keputusan investasinya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat memberikan dan menambah wawasan yang lebih baik sebagai bahan referensi sehingga bisa memahami pengaruh dana pihak ketiga, NIM dan BOPO terhadap profitabilitas bank umum yang *go public*.

E. Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan untuk menghindari agar penelitian ini tidak terlalu menyimpang terlalu jauh dan menghindari meluasnya permasalahan yang ada, maka penulis membatasi masalah yaitu :

1. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA).
2. Variabel dana pihak ketiga dalam penelitian ini menggunakan simpanan nasabah dalam bentuk giro, tabungan dan deposito.
3. Tahun yang digunakan yaitu tahun 2009 sampai dengan 2016.
4. Dalam penelitian ini menggunakan 16 bank, dengan kriteria pengambilan sampel sebagai berikut :
 - a. Bank umum yang *go public* yang tidak memiliki nilai minus pada variabel yang digunakan .
 - b. Menyajikan laporan keuangan periode 31 desember 2009 sampai dengan 31 desember 2016 yang telah di audit dan menyediakan data laporan keungan sesuai dengan variabel yang digunakan.